

Menempatkan Tracive di alur transfer

Satu skenario nyata, ujung ke ujung: nasabah transfer pertama kali ke rekening yang belum pernah dituju. Di mana pengecekan sebaiknya diletakkan, apa yang dilihat nasabah saat menghubungkan akun Tracive-nya, dan bagaimana hasilnya muncul sampai ke detail transaksi.

Skenario: transfer pertama ke rekening baru

Contoh memakai jalur OAuth — kredit langganan nasabah

Layar aplikasi bank hanya ilustrasi penempatan

RINGKASAN PRAKTIK TERBAIK

- ✓ Cek di layar konfirmasi, sebelum PIN
- ✓ Hasil berisiko: tukar aksi utama ke **Batalkan Transfer** — jangan blokir otomatis
- ✓ Hasil hanya disimpan lokal di perangkat; ke server cukup `riskAccepted` / `riskAcceptedAt`
- ✓ Picu hanya untuk transfer pertama ke rekening baru, plus cek manual
- ✓ Default `detail=minimal` ; kedalaman penuh di balik satu tap
- ✓ Selalu tampilkan keterangan pendamping; “tidak ada laporan” bukan jaminan aman

Satu keputusan yang menentukan segalanya

Di titik mana pengecekan dijalankan. Terlalu awal, nasabah belum punya alasan peduli; terlambat, uangnya sudah pergi.

🕒 TERLALU AWAL

Saat nomor rekening baru diketik

Nama penerima belum muncul, jadi nasabah belum tahu apakah ini rekening yang ia maksud. Meminta izin di sini terasa seperti gangguan sebelum pekerjaannya dimulai — dan setiap salah ketik menghabiskan satu pengecekan.

✅ TEPAT

Di layar konfirmasi, sebelum PIN

Nasabah sudah melihat nama penerima dan nominal, jadi ia punya konteks untuk peduli — tapi belum memasukkan PIN, jadi masih bisa berubah pikiran tanpa biaya apa pun. Di sini peringatan masih bisa menyelamatkan uang.

🚫 TERLAMBAT

Di struk, setelah dana keluar

Peringatan yang datang setelah transfer berhasil bukan perlindungan, melainkan kabar buruk. Struk tetap tempat yang baik untuk mencatat bahwa pengecekan sudah dilakukan — bukan tempat menjalankannya.



Dan hanya untuk rekening yang baru

Rekening yang sudah rutin dituju tidak perlu dicek ulang setiap kali — itu memboroskan kredit nasabah dan melatihnya mengabaikan hasil pengecekan. Pemicu yang tepat adalah transfer pertama ke sebuah rekening, ditambah opsi cek manual kapan saja. Nasabah yang penasaran tetap bisa memeriksa sendiri; yang rutin tidak diganggu.

Alur lengkap, delapan layar

Ikuti nomornya. Layar bertanda biru ada di aplikasi bank; yang bertanda gelap ada di aplikasi Tracive.

1 Isi tujuan transfer

Bank/E-Wallet App

9:30

← Transfer

Rekening tujuan

Bank
BCA

Nomor rekening
7710 4429 51

✓ RIZAL HERMAWAN

Nominal
Rp 4.750.000

Ini transfer pertama Anda ke rekening ini.

Lanjut

2 Tawarkan pengecekan

Bank/E-Wallet App

9:30

← Konfirmasi Transfer

PENERIMA
RIZAL HERMAWAN
BCA · 7710 4429 51

NOMINAL
Rp 4.750.000

Ini transfer pertama Anda ke rekening ini.

Cek keamanan penerima?
Tractive akan memeriksa apakah rekening ini pernah dilaporkan sebagai penipuan. Pengecekan memaknai kredit langganan Tractive Anda sendiri.

Cek Keamanan

Lanjut Tanpa Cek

3 Hubungkan akun sekali

Bank/E-Wallet App

9:30

← Konfirmasi Transfer

PENERIMA
RIZAL HERMAWAN
BCA · 7710 4429 51

NOMINAL
Rp 4.750.000

Ini transfer pertama Anda ke rekening ini.

Hubungkan akun Tractive Anda
Cukup sekali. Setelah terhubung, pengecekan berikutnya berjalan langsung di dalam Bank/E-Wallet App.

Bank/E-Wallet App tidak pernah melihat atau menyimpan kata sandi Tractive Anda.

Bisa Anda putus kapan saja dari aplikasi Tractive.

Hubungkan Tractive

Nanti saja

4 Nasabah memberi izin

Tractive

9:30

← Hubungkan Aplikasi

Bank/E-Wallet App ingin terhubung ke akun Tractive Anda

Aplikasi ini akan dapat:

- ✓ Melakukan pengecekan penipuan
Memeriksa rekening bank dan identitas lain memaknai kredit langganan Anda.
- ✓ Melihat profil dasar Anda
Nama tampilan, negara dan paket akun Tractive Anda.

Cara kredit Anda digunakan
Hanya kredit langganan yang dapat digunakan aplikasi ini. Kredit dari menonton iklan dan dari hadiah laporan tidak akan pernah bisa digunakan.

Sisa kredit langganan: 48

Anda dapat memutuskan koneksi aplikasi ini kapan saja dari Pengaturan.

Tolak Izinkan

5 Hasil, kembali di bank

Bank/E-Wallet App

9:30

← Hasil Pengecekan

Tidak ada laporan
BCA · 7710 4429 51

Tidak ada laporan berarti belum ada bukti yang ditemukan – bukan jaminan bahwa rekening ini aman. Tetap berhati-hati bila Anda belum mengenal penerimanya.

Hasil ini adalah rangkuman laporan pengguna, bukan putusan hukum atas nama seseorang. Pertimbangkan sendiri sebelum bertindak.

1 kredit langganan terpakai · sisa 47

Lanjutkan Transfer

Batalan

6 Otorisasi transfer

Bank/E-Wallet App

9:30

× Masukkan PIN

Transfer Rp 4.750.000 ke RIZAL HERMAWAN

Penerima sudah diperiksa Tractive

1 2 3

4 5 6

7 8 9

0

7 Transfer berhasil

Bank/E-Wallet App



8 Detail transaksi

Bank/E-Wallet App



Transfer berikutnya lebih pendek

Langkah 3 dan 4 hanya terjadi sekali. Setelah akun terhubung, transfer pertama ke rekening baru berikutnya berjalan 1 → 2 → 5 → 6 → 7: nasabah tidak pernah keluar dari aplikasi bank lagi.

Dan bila rekening tujuan ternyata pernah dilaporkan, langkah 5 berganti jadi peringatan dengan jumlah laporan dan aksi utama **Batalan Transfer** — cabang lengkapnya ada di bagian berikutnya.

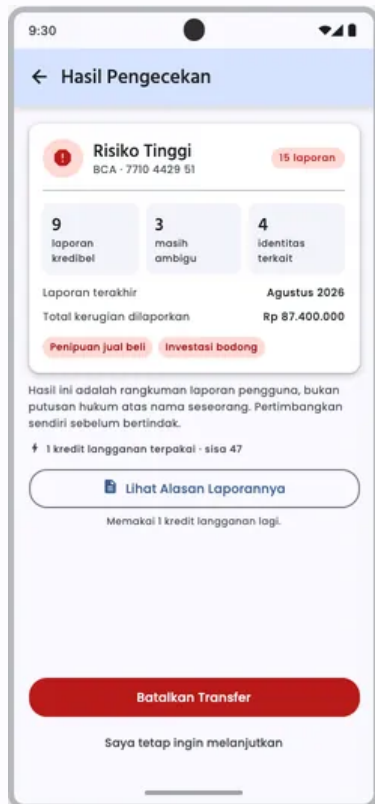
Bila rekening itu ternyata sudah dilaporkan

Cabang dari langkah 5. Alur sampai langkah 4 sama persis — yang berubah hanya apa yang muncul setelah pengecekan selesai.

- 🔗 Layar-layar berikut menggantikan langkah 5 dan seterusnya. Nasabah sudah melihat nama penerima, sudah memberi izin, dan pengecekan sudah berjalan — tapi hasilnya berbeda.

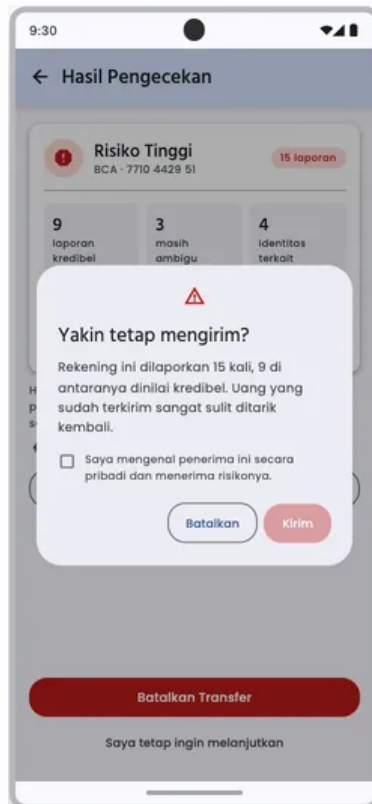
5 Hasil risiko tinggi

Bank/E-Wallet App



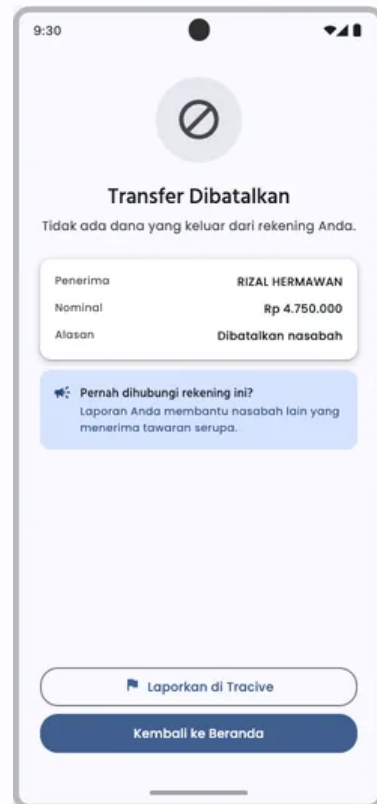
6 Friksi sebelum lanjut

Bank/E-Wallet App



7 Transfer dibatalkan

Bank/E-Wallet App



Atau — nasabah mencentang kotak di langkah 6 dan menekan Kirim

7 Detail transaksi, tetap dikirim

Bank/E-Wallet App





Catat keputusannya, bukan hasilnya

Yang naik ke server Anda hanya keputusannya:

`riskAccepted` atau `riskAcceptedAt`, tanpa satu pun isi hasil pemeriksaan. Field itu sudah cukup sebagai bukti bahwa peringatan ditampilkan dan nasabah memilih melanjutkan — yang Anda perlukan bila ada sengketa. Hasilnya sendiri tetap tinggal di penyimpanan lokal aplikasi pada perangkat nasabah, dan itulah yang mengisi kartu di layar ini.



Penyimpanan lokalnya sudah disediakan SDK

Anda tidak perlu membangunnya sendiri. SDK menyimpan hasil pemeriksaan terhadap nomor referensi transaksi Anda: satu panggilan setelah nomor referensi terbentuk, satu panggilan lagi saat detail transaksi dibuka berminggu-minggu kemudian. Isinya terenkripsi di perangkat, dan bertahan 90 hari secara default. Di Kotlin namanya seperti di bawah; di Flutter, Swift dan React Native `writeTransactionCheck` / `readTransactionCheck`.

```
cache.putTransactionCheck(txnId, result)
cache.getTransactionCheck(txnId)
```

Dua hal yang menentukan kebenaran kartunya. Setiap catatan adalah potret saat itu, bukan penunjuk ke hasil terbaru — transfer bulan September tidak akan pernah ditulis ulang oleh laporan yang masuk Oktober, sehingga kartu lama tetap menunjukkan apa yang benar-benar dilihat nasabah. Dan bila tidak ada catatan, artinya pemeriksaan tidak pernah dijalankan untuk transaksi itu — bukan berarti tidak ada laporan. Jangan tampilkan apa pun; menampilkannya sebagai bersih memberi rasa aman yang tidak pernah ada.



Aksi utamanya bertukar

Di jalur normal tombol terisi adalah **Lanjutkan Transfer**. Di sini yang terisi adalah **Batalkan Transfer**, dan pilihan melanjutkan turun jadi teks biasa. Nasabah tidak dilarang — tapi jalur termudah sekarang adalah yang aman.



Jangan memblokir otomatis

Hasil Tracive adalah rangkuman laporan pengguna, bukan putusan pengadilan — dan orang bisa dilaporkan karena sengketa biasa. Memblokir transfer secara sepihak memindahkan risiko hukum ke bank. Yang tepat adalah friksi: peringatan jelas, konfirmasi sadar, jejak keputusan.



Tampilkan angkanya, bukan cuma labelnya

“Risiko tinggi” saja mudah diabaikan. Jumlah laporan, berapa yang dinilai kredibel, bulan laporan terakhir, dan total kerugian membuat nasabah bisa menimbang sendiri — dan itulah yang membuat ia benar-benar berhenti. Tombol **Lihat Alasan Lapornya** membuka kedalaman penuh; bentuknya dibahas di bagian berikutnya.



Jangan tawarkan “Ulangi Transfer Ini”

Di detail transaksi normal (langkah 8) tombol itu wajar. Di sini tidak: menawarkan pengulangan sekali tap ke rekening berisiko tinggi menghapus seluruh friksi yang baru saja Anda bangun. Yang menggantikannya adalah jalur bantuan dan jalur melaporkan.



Status transaksi tetap “Berhasil”

Transfernya memang berhasil — dananya pindah. Jangan menandai transaksi sebagai gagal atau mencurigakan hanya karena hasil pengecekan; itu dua hal berbeda, dan mencampurnya membuat riwayat transaksi nasabah tidak bisa dipercaya.

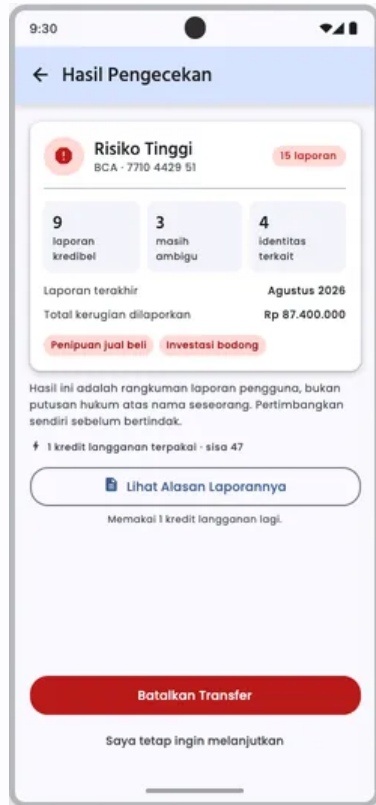
Dua tingkat kedalaman untuk layar yang sama

Rekening yang sama, putusan yang sama. Yang Anda pilih hanya menentukan seberapa banyak bukti yang ikut dikirim.

🔍 Kedalaman tidak mengubah putusannya — tier dan jumlah laporan identik di kedua sisi. Yang ditambahkan `detail=full` adalah kronologi laporan: kejadian yang diceritakan pelapor.

`detail=minimal`

Putusan dan angkanya saja



`detail=full`

Ditambah kronologi laporan





Pakai minimal sebagai default

Untuk keputusan lanjut atau batal, angka sudah cukup. Di layar konfirmasi transfer, kartu kronologi justru menambah yang harus dibaca saat nasabah hanya perlu satu keputusan.



Sediakan full saat nasabah bertanya “kenapa?”

Nasabah yang tidak yakin akan mencari alasan. Kronologi mengubah “risiko tinggi” dari label menjadi cerita yang bisa ia timbang — dan itu yang biasanya membuat orang benar-benar berhenti. Itulah tombol **Lihat Alasan Laporannya** di layar kiri: kedalaman penuh berada di balik satu tap, bukan di tampilan awal, dan biayanya disebut sebelum nasabah menemukannya.



Batas pada full

Kronologi hanya berisi kejadian, tanpa nama, kontak, atau apa pun yang mengarah ke pelapor — batas ini tidak bisa dinegosiasikan. Untuk alasan yang sama, tanggal laporan hanya sampai tingkat bulan: tanggal persis akan mempersempit siapa yang melapor, dan penipu yang membaca hasilnya bisa mengira-ngira korban mana yang melaporkannya. Keempat tanggal laporan — `firstReportOn`, `lastReportOn`, `incidentDate`, dan tanggal komentar — dikirim sebagai `YYYY-MM` dalam UTC, tanpa hari dan jam. Kronologi juga dirangkum, bukan satu per laporan: sebuah rekening dengan 12 laporan bisa hanya punya lima kronologi terbaru, jadi jangan bangun UI yang menuntut satu kronologi untuk setiap laporan.



Di Tahap 1, satu pengecekan memakai 1 kredit langganan nasabah, minimal maupun full. Layar kanan menunjukkan 2 kredit karena **Lihat Alasan Laporannya** menjalankan pengecekan kedua dengan `detail=full`. Kalau alasan laporan hampir selalu Anda tampilkan, meminta `detail=full` sejak awal menghemat pengecekan kedua itu.

Yang perlu diketahui sebelum mulai

Tiga hal yang paling sering ditanyakan partner, satu larangan penyimpanan, dan satu kewajiban tampilan.



Tanpa kunci rahasia di aplikasi

Aplikasi Anda tidak menyimpan kredensial Tracive apa pun. Di jalur OAuth, izin datang dari nasabah lewat layar di langkah 4 dan bisa ia cabut sendiri. API key untuk Proxy mode (Tahap 2) juga tinggal di backend Anda — tidak pernah di APK.



Siapa yang membayar

Alur di halaman ini memakai jalur OAuth: pengecekan memotong kredit langganan Tracive milik nasabah, bukan saldo bank. Karena itu penempatannya harus hemat — pemicu pada transfer pertama ke sebuah rekening, bukan pada setiap transaksi. Bank yang ingin menanggung sendiri biayanya — misalnya menyaring penerima tanpa melibatkan akun nasabah — akan memakai Proxy mode di Tahap 2: panggilan lewat backend Anda dengan API key dan saldo prepaid organisasi. Langkah 3 dan 4 hilang; penempatan, cabang risiko, dan aturan penyimpanan tetap sama.



Android dan iOS, satu integrasi

SDK resmi tersedia untuk Kotlin, Swift, Flutter dan React Native dengan bentuk yang sama, sehingga tim Android dan iOS Anda mengikuti alur yang identik.



Satu larangan penyimpanan

Ketentuan kerja sama melarang partner mengunggah dan menyimpan hasil pemeriksaan yang berasal dari basis data Tracive — termasuk turunannya yang terlihat sepele seperti tingkat risiko, jumlah laporan, atau penanda kredibel. Mengumpulkannya di server Anda berarti membangun salinan basis data kami sedikit demi sedikit, dan itu di luar izin yang diberikan nasabah. Di perangkat nasabah, penyimpanan lokal oleh aplikasi Anda diizinkan — itulah yang menopang kartu hasil di langkah 8 dan di layar “tetap dikirim”. Yang boleh naik ke server Anda hanya keputusan nasabah itu sendiri, dalam salah satu dari dua bentuk: `riskAccepted` (boolean) atau `riskAcceptedAt` (datetime), ditulis setelah nasabah menekan Kirim atau Batalkan pada dialog peringatan di langkah 6. Itu cukup sebagai jejak audit, dan tidak memuat sedikit pun hasil pemeriksaan. Pelanggaran atas batas ini adalah pelanggaran perjanjian bisnis: konsekuensinya pemutusan kontrak dan tuntutan hukum. Ketentuan partner akan diperbarui untuk menuliskannya secara eksplisit.



Satu kewajiban tampilan

Setiap kali hasil pengecekan ditampilkan, keterangan pendampingnya wajib ikut tampil — hasil Tracive adalah rangkuman laporan pengguna, bukan putusan hukum atas nama seseorang. Perhatikan juga bahwa “tidak ada laporan” bukan berarti aman: jangan pernah menampilkannya sebagai jaminan.